

PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR MATA PELAJARAN PJOK DI SMP SE-KECAMATAN GAYAMSARI KOTA SEMARANG

Eva Welas Febriati

Email : evawelas05164@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

The purpose of this study was to determine the application of the independent learning curriculum in PJOK learning in SMP in Gayamsari District, Semarang City. This type of research is descriptive quantitative. The samples used in this study were all PJOK subject teachers who had attended seminars/training of the independent learning curriculum, totaling 8 samples and 2 students at each SMP in Gayamsari sub-district, totaling 16 samples, so that the total sample in this study was 24. Hypothesis testing using SPSS 25. Based on the results of research on the application of the independent curriculum to learn PJOK subjects in Gayamsari District, as many as 62.5% of teachers stated that it was running well and 37.5% of teachers stated that it was running moderately or quite well. Meanwhile, 62.5% of students stated that they had run well and 37.5% of students stated that they were running moderately or quite well. well

Keywords: Application, Independent Curriculum, PJOK.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran PJOK di SMP Se-Kecamatan Gayamsari Kota Semarang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh guru mata pelajaran PJOK yang telah mengikuti seminar/kepelatihan kurikulum merdeka belajar yang berjumlah 8 sampel dan 2 siswa pada setiap SMP yang ada di kecamatan gayamsari yang berjumlah 16 sampel, sehingga total sampel dalam penelitian ini adalah 24. Pengujian hipotesis menggunakan SPSS 25. Berdasarkan hasil penelitian penerapan kurikulum merdeka belajar mata pelajaran PJOK se-Kecamatan Gayamsari, sebanyak 62,5% guru menyatakan sudah berjalan dengan baik dan sebanyak 37,5% guru menyatakan berjalan dengan sedang atau cukup baik. Sedangkan 62,5% siswa menyatakan sudah berjalan dengan baik dan sebanyak 37,5% siswa menyatakan berjalan dengan sedang atau cukup baik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar guru dan siswa bahwa penerapan kurikulum merdeka belajar mata pelajaran PJOK se-Kecamatan Gayamsari sudah berjalan dengan baik

Kata kunci : Penerapan, Kurikulum Merdeka, PJOK.

PENDAHULUAN

Penjas adalah aktivitas pembelajaran melalui kegiatan jasmani, dan gaya hidup sehat yang mengasah kemampuan mental, sikap, emosional, sosial, kepribadian jasmani maupun rohani pada diri siswa. PJOK dapat dijadikan menjadi sarana untuk mengembangkan psikis, fisik, kemampuan kognitif serta psikomotor seseorang (Ardhiansyah dalam Puspitasari, Herlambang dan Kusumawardhana, 2021:289). Untuk mencapai tujuan olahraga, olahraga, dan pendidikan nasional, PJOK merupakan komponen penting dari pendidikan yang komprehensif. Ini berusaha untuk meningkatkan kebugaran fisik siswa, keterampilan gerakan, keterampilan sosial, kemampuan penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, dan sudut pandang tentang gaya hidup sehat. disiapkan dengan cermat. Latihan adalah komponen penting dari pendidikan umum, yang bertujuan untuk mendorong perkembangan kemampuan sosial, emosional, moral, dan kognitif serta kebugaran mental dan fisik (Kurniawan dan Hidayat, 2015:20).

Pendidikan jasmani yang diberikan pada setiap jenjang SD, SMP, SMA sederajat berbeda-beda. Tempat melanjutkan pendidikan, pendidikan formal dari jenjang pendidikan dasar adalah SMP. Pembelajaran dan pendidikan pada tingkatan SMP memberikan penerapan dan penekanan pondasi dalam menyiapkan generasi agar mampu menghadapi era yang semakin berkembang. Mengembangkan siswa sebagai pribadi yang baik, bertakwa kepada Tuhan, serta mempersiapkan peserta didik mengikuti pendidikan ketingkat yang lebih tinggi. Sekolah menengah pertama ditempuh dalam waktu 3 tahun dimulai dari kelas 7 sampai kelas 9. Sebagai seorang pendidik profesional, guru mempunyai tanggung jawab cukup besar dalam mendidik peserta didik untuk menjadi seorang yang dapat membanggakan bangsa. Seorang guru harus memiliki interaksi yang baik dengan peserta didik sehingga mempengaruhi minat, kreatifitas, motivasi belajar, ketekunan, sosial, sikap serta emosional peserta didik.

Seperti yang diharapkan pada kurikulum merdeka belajar yang mengacu pada bakat dan minat siswa.. Merdeka belajar dalam PJOK memberikan kebebasan peserta didik, sehingga diperlukan kemampuan guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan kaidah program pendidikan merdeka belajar I Made Yoga Prawata (2021: 222). Badan Standar Nasional Pendidikan berpendapat bahwa Kurikulum Merdeka Belajar adalah kurikulum pembelajaran dengan pendekatan bakat dan minat sebagai acuannya. Pada kurikulum merdeka, untuk memaksimalkan proses kegiatan pembelajaran guru dituntut untuk dapat membuat kegiatan belajar tidak monoton dan hanya sekedar menjelaskan saja. Melainkan seorang pendidik harus dapat memperhatikan ketentuan-ketentuan apa saja yang mempengaruhi proses kegiatan pembelajaran terasa monoton. Upaya guru untuk mencapai

suatu tujuan dalam pembelajaran membutuhkan tenaga, kerja keras, kreatifitas dan guru berperan aktif serta inovasi.

Apabila proses pembelajaran PJOK dan kurikulum merdeka dijalankan dengan disiplin, maka secara tidak langsung akan mengurangi tingkat kemalasan pada siswa. Penerapan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PJOK tidak mudah untuk menyesuaikan di setiap pelaksanaan dalam proses mengajar, terlebih tidak semua sekolah dapat menjalankan kurikulum tersebut. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa mata pelajaran PJOK dengan menggunakan kurikulum merdeka belajar mampu memberikan kebebasan peserta didik untuk beraktivitas tanpa dibatasi dengan aturan serta menambah kesenangan pada siswa. Sehingga peningkatan kualitas, sikap pengetahuan, dan keterampilan gerak dapat dilaksanakan sesuai dengan kurikulum merdeka belajar

Dari penjelasan yang telah dipaparkan, maka penelitian ini membahas tentang “Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Mata Pelajaran Pjok Di Smp Se-Kecamatan Gayamsari Kota Semarang”

METODE PENELITIAN

Jenis metodologi yang digunakan peneliti adalah kuantitatif deskriptif dengan menggunakan metode menyebarkan angket atau kuesioner. Dalam penelitian deskriptif kuantitatif, objek penelitian dideskripsikan terlebih dahulu dalam keadaan sekarang, kemudian dilanjutkan dengan analisis dan interpretasi dalam bentuk survei dan studi pengembangan (Syofian dalam Alfarisi, 2017: 86). Teknik pengambilan sampel menggunakan total *sampling*. Sampel atau subyek yang digunakan dalam penelitian ini guru mata pelajaran PJOK yang telah mengikuti seminar/kepelatihan kurikulum merdeka belajar di SMP se-Kecamatan Gayamsari yang berjumlah 8 sampel dan 2 siswa di tiap SMP yang ada di Kecamatan Gayamsari yang berjumlah 16 sampel, sehingga keseluruhan sampel berjumlah 24

Data penelitian dikumpulkan dengan penyebaran angket/kuesioner dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini memakai statistik deskriptif dengan bantuan SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan bertujuan untuk mencari tau penerapan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran PJOK di SMP Se-Kecamatan Gayamsari Kota Semarang.

1. Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Hasil Survei Guru

Hasil penelitian penerapan kurikulum merdeka belajar mata pelajaran PJOK se-Kecamatan Gayamsari Kota Semarang dengan sampel guru diperoleh data yang berbentuk nilai dengan mencakup berbagai indikator yaitu persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, proses belajar mengajar, asesmen kompetensi, dan ketersediaan perangkat pembelajaran. Hasil analisis data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka

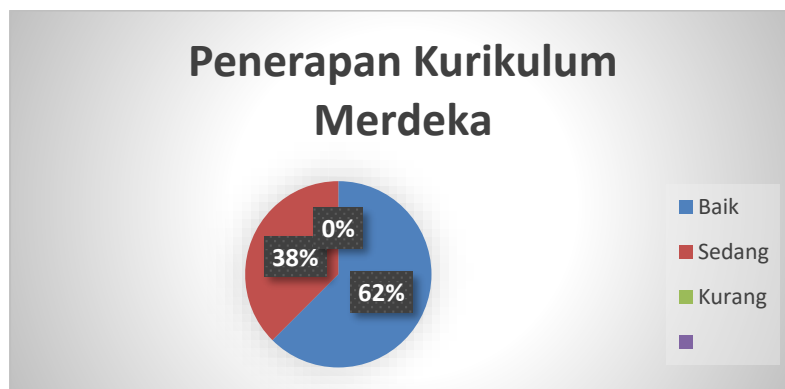
No.	Kategori	interval%	Frekuensi	Presentase
1	Baik	68-100%	5	62,5%
2	Sedang	34-67%	3	37,5%
3	Kurang	0-33%	0	0%

Sumber : Analisis Data 2022

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa hasil penerapan kurikulum merdeka belajar mata pelajaran PJOK se-Kecamatan Gayamsari, sebanyak 5 guru atau sebesar 62,5% menyatakan sudah berjalan dengan baik dan sebanyak 3 guru atau sebesar 37,5% menyatakan berjalan dengan sedang atau cukup baik. Dengan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan kurikulum merdeka belajar mata pelajaran PJOK se-Kecamatan Gayamsari secara keseluruhan sudah dilaksanakan dengan baik karena guru mampu beradaptasi dengan kurikulum merdeka, serta perangkat pendukung dan SDM yang mendukung pelaksanaan berjalan baik.

Untuk memperjelas tabel pengkategorian skor data hasil penerapan kurikulum merdeka belajar, maka akan disajikan dalam diagram lingkaran sebagai berikut.

Diagram 1. Penerapan Kurikulum Merdeka Survei Guru



Sumber: Analisis Data 2022

2. Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Hasil Survei Siswa

Analisis Hasil penelitian penerapan kurikulum merdeka belajar mata pelajaran PJOK se-Kecamatan Gayamsari Kota Semarang pada seluruh indikator, menurut siswa

diperoleh data yang berbentuk nilai, kemudian dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu baik, sedang, dan kurang. Hasil analisis data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Siswa

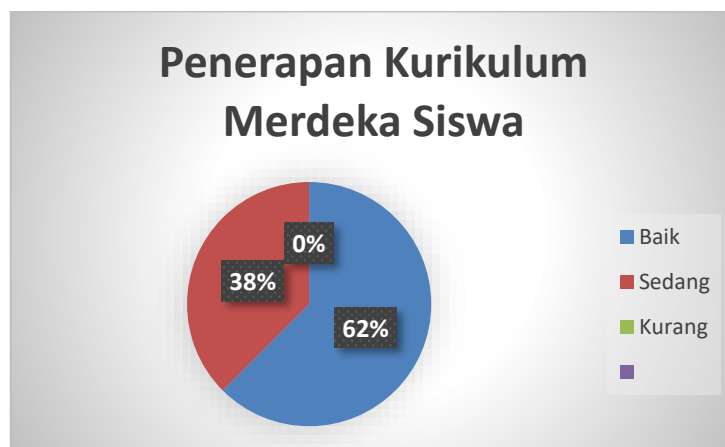
No.	Kategori	interval%	Frekuensi	Presentase
1	Baik	68-100%	10	62,5%
2	Sedang	34-67%	6	37,5%
3	Kurang	0-33%	0	0%

Sumber : Analisis Data 2022

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa hasil penerapan kurikulum merdeka belajar mata pelajaran PJOK se-Kecamatan Gayamsari, sebanyak 10 siswa atau sebesar 62,5% menyatakan sudah berjalan dengan baik dan sebanyak 6 siswa atau sebesar 37,5% menyatakan berjalan dengan sedang atau cukup baik. Dengan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan kurikulum merdeka belajar mata pelajaran PJOK se-Kecamatan Gayamsari secara keseluruhan menurut siswa sudah dilaksanakan dengan baik karena pelaksanaan proses belajar berjalan baik dengan ketersediaan pererangkat pendukung yang ada.

Untuk memperjelas tabel pengkategorian skor data hasil penerapan kurikulum merdeka belajar, maka akan disajikan dalam diagram lingkaran sebagai berikut

Diagram 2. Penerapan Kurikulum Merdeka Survei Siswa



Sumber: Analisis Data 2022

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari uraian hasil penelitian sehingga bisa ditarik simpulan bahwa 5 guru atau sebanyak 62,5 % dan 10 siswa atau sebanyak 62,5% menyatakan Penerapan Kurikulum

Merdeka Belajar Mata Pelajaran PJOK Di SMP Se-Kecamatan Gayamsari Kota Semarang dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut didapat dari masing-masing indikator, seperti pada Persiapan Pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, proses belajar mengajar, asesmen kompetensi dan ketersediaan perangkat pembelajaran. Mata pelajaran PJOK dengan menggunakan kurikulum merdeka belajar mampu memberikan kebebasan peserta didik untuk beraktivitas tanpa dibatasi dengan aturan serta menambah kesenangan pada siswa

Berdasarkan simpulan tersebut, sehingga seperti berikut saran yang dapat disampaikan: 1) harus lebih mampu memahami tahapan-tahapan pembelajaran PJOK dengan menggunakan kurikulum merdeka belajar agar tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal. 2) Bagi siswa hendaknya dapat mengikuti semua kegiatan yang berkaitan dengan mata pelajaran, khususnya PJOK. 3) Bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisi, S. (2017). Sistem Prediksi penjualan gamis toko qitaz menggunakan metode single exponential smoothing. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 4(1), 80-95.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Modul 21 Memenuhi Kebutuhan Belajar Murid Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi" Jakarta: 2020.
- Kurniawan, D. (2015). Pengaruh modifikasi permainan bolavoli terhadap kerjasama siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (Studi pada siswa kelas X Boga 1 SMKN 3 Probolinggo). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 3(1).
- Parwata, I. M. Yoga. 2021. "Pembelajaran Gerak Dalam Pendidikan Jasmani dan Perspektif Merdeka Belajar". *Indonesian Journal of Educational Development* Volume. 2 Nomer 2. Bandung : Universitas Dhyana Putra
- Puspitasari, M. A., Herlambang, T., & Kusumawardhana, B. (2021). Analisis pembelajaran penjasorkes melalui media daring terhadap hasil belajar kognitif passing atas siswa kelas XI SMA Negeri 3 Pati. *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 2(3), 288-296.
- Wibisana, M. I. N., Kusumawardhana, B., Pratama, D. S., & Ratimiasih, Y. (2022). Indeks Kebugaran Jasmani Mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Universitas PGRI Semarang. *Gerak: Journal of Physical Education, Sports, and Health*, 2(1), 1-6.